

## HEADLINES

- UNTR tingkatkan penjualan batu bara 56%
- WIKA berpotensi raih Rp122 miliar dari buyback
- WIKA 4 pembangkit listrik akan sumbang 10% laba bersih di 2012
- TOTL laba bersih diperkirakan capai Rp 175 miliar di 2012
- Anak usaha HITS diputus pailit
- AKRA akan bangun terminal BBM dan beli kapal SPOB
- MBSS akuisisi 60% saham UAS
- GIAA batal buyback saham
- GIAA proses spin off Citilink tuntas akhir 1Q2012
- GIAA rencana cari pinjaman USD 200 juta
- AISA rencana ekspansi bisnis terpadu beras di Kaltimur
- SIPD siapkan dana Rp 500 miliar untuk ekspansi usaha di 2012
- BBNI tetap ingin akuisisi Bahana Securities
- BBNI beri fasilitas pinjaman Rp 4,36 triliun ke Waskita Karya
- Yawadwipa incar BCIC USD 750 juta
- BJBR targetkan penyaluran kredit properti Rp 200 miliar
- BAEK siapkan capex USD 32 juta untuk kembangkan sistem baru
- MNCN laba usaha 2011 naik 34% njadi Rp 1,6 triliun
- SIMM akan terbitkan saham non-HMETD
- DLTA targetkan penjualan naik 5%-6% di 2012
- Pemilik VOKS lakukan crossing sebanyak 8,07% saham
- CTBN raih pendapatan USD 250 juta
- Pendapatan dan laba bersih INVS tumbuh 52% & 220%

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Bn)
IHSG	3974.788	-41.161	4376	6199.96
LQ-45	693.827	-9.299	1864	4163.58

## MARKET REVIEW

Aksi *profit taking* mewarnai perdagangan saham di awal pekan. IHSG tercatat melemah sebesar 41,161 poin (1,025%) ke level 3.974,788 dari posisi sebelumnya pada level 4.015,949. Faktor eksternal, khususnya Yunani menjadi salah satu sentimen yang memperlemah pergerakan pasar saham. Kekhawatiran investor meningkat terhadap Yunani dapat memenuhi persyaratan *bailout*. Guna memperoleh *bailout* kedua dari kreditur internasional senilai 130 miliar euro (US\$177 miliar), Yunani harus menyetujui sejumlah garis kebijakan, yang diantaranya adalah pemangkasan anggaran tahun ini sebesar 1,5% dari produk domestik bruto. Yunani juga harus menyetujui kerangka kerja untuk merekapitalisasi bank dan langkah-langkah dalam mengurangi gaji pekerja. Dari Asia, khususnya China, IMF memprediksi adanya perlambatan ekonomi di China sebagai akibat dari memburuknya krisis utang di Uni Eropa. Berdasarkan perkiraan IMF, pertumbuhan ekonomi China pada tahun ini berpotensi turun sebesar 4% dari proyeksi sebelumnya sebesar 8,2%. IMF menyarankan agar China mengurangi dampak perlambatan pertumbuhan itu dengan cara memotong pajak sebesar 3% dari PDB. Bursa saham Asia tercatat variatif. Indeks Nikkei 225 tercatat menguat sebesar 97,27 poin (1,1%) menuju level 8.929,2 dari posisi sebelumnya pada level 8.831,93 dan indeks Hang Seng tercatat melemah sebesar 47,04 poin (0,23%) ke level 20.709,94 dari posisi sebelumnya pada level 20.756,98. Dari domestik, BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2011 sebesar 6,49% (*year on year*). Sektor yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun lalu adalah sektor pengangkutan dan komunikasi mencapai 10,7%. Namun secara kuartalan, Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,3%; lebih rendah dibandingkan ekspektasi sebelumnya yaitu tumbuh sebesar 3,4%. Hampir seluruh sektor perdagangan tercatat melemah dan asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp474 miliar. Sektor perkebunan menjadi satu-satunya sektor yang mencatatkan penguatan mencapai 1,521%.

## MARKET VIEW

Indeks IHSG diperkirakan masih berpeluang terkoreksi, akibat konsentrasi dari pelaku pasar tertuju ke Yunani untuk menantikan hasil pertemuan yang tengah berlangsung antara pemerintah Yunani dengan kreditur yang belum mencapai titik temu. Pertemuan tersebut menimbulkan kecemasan bagi pelaku pasar terhadap hasil yang akan dicapai. Ketidakpastian *bailout* Yunani akan membawa indeks bursa utama global masih berada dalam bayang-bayang tekanan, akibat ketakutan pelaku pasar. Kreditur internasional memberikan batas waktu bagi Yunani untuk membuat kesepakatan akhir. Sementara itu, para pemimpin zona Euro terus menekan Yunani untuk menerima persyaratan yang diminta oleh pemberi pinjaman internasional. Hal itu untuk mencegah terjadinya gagal bayar yang bisa meruntuhkan kondisi keuangan di zona tersebut. Lembaga kreditor internasional meminta Yunani melakukan reformasi anggaran untuk menerima *bailout* kedua. Perdana Menteri Yunani Lucas Papademos telah mencapai kesepakatan tentatif dengan para pemimpin partai koalisi untuk melanjutkan pemangkasan anggaran. Hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk pengucuran *bailout* kedua senilai 130 miliar euro. Para pemimpin di Yunani dijadwalkan akan bertemu hari ini, untuk menyelesaikan kesepakatan akhir. Kisruh utang Yunani semakin membuat kecemasan pasar semakin menjadi, menyusul ancaman dari serikat pekerja Yunani akan melakukan mogok selama 24 jam yang rencana mulai dilakukan hari ini. Selain itu, partai oposisi menolak persyaratan Yunani melakukan reformasi anggaran seperti penghematan dan mengurangi defisit anggaran sehingga berpotensi membawa negara ini lebih mendekati gagal bayar. Pasar saham AS dini hari tadi jatuh setelah para pimpinan Eropa menekan politisi Yunani untuk menyetujui persyaratan dalam mendapatkan *bailout* senilai 130 miliar euro atau US\$ 171 miliar. Sementara rilis data ekonomi Indonesia yang diumumkan BPS kemarin diharapkan dapat memberikan kepercayaan bagi pelaku pasar modal dalam melakukan aktifitas investasinya di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011 mencapai 6,5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut merupakan keberhasilan dari investasi yang tumbuh 8%. Sedangkan penggerak pertumbuhan pada tahun 2009 merupakan pasar domestik

**United Tractors (UNTR)** menargetkan penjualan batu bara 6 juta ton hingga 7 juta ton sepanjang tahun ini, naik 34%-56,25% dari realisasi tahun lalu sebanyak 4,48 juta ton. Penjualan batu bara tahun lalu tumbuh 46,8% dari 2010 sebanyak 3,05 juta ton yang berasal dari tambang PT Prima Multi Mineral (PMM) dan PT Tua Turangga Agung (TTA). Namun, penjualan alat berat masih berkontribusi terbesar terhadap pendapatan hingga 50%. Sepanjang tahun ini, penjualan alat berat bermerek Komatsu ditargetkan mencapai 9.500 unit, naik 12,2% dari realisasi tahun lalu 8.467 unit. Penjualan alat berat tahun lalu naik 55% dari periode sama 2010 sebanyak 5.004 unit. Penjualan alat berat tahun lalu sebagian besar berasal dari sektor pertambangan, yakni 5.703 unit, naik 77,6% dibandingkan tahun sebelumnya yakni 3.313.

**Wijaya Karya (WIKA)** berpotensi memperoleh dana segar sekitar Rp122 miliar dari pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 176,69 juta saham dengan perkiraan harga Rp700/saham. Dana hasil penjualan saham akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan dan memenuhi kebutuhan *capex* tahun ini senilai Rp600 miliar. *Capex* tersebut meningkat 14,94% dibandingkan dengan *capex* tahun lalu sebesar Rp522 miliar. Total dana itu terbagi untuk keperluan pengembangan bisnis perseroan Rp390 miliar, kegiatan investasi penyertaan Rp188,5 miliar; dan pembelian aktiva tetap sebesar Rp21,5 miliar. Pada tahun ini perseroan menargetkan jumlah kontrak baru sebesar Rp16,5 triliun atau tumbuh 22,2% dari perolehan kontrak baru sepanjang tahun lalu yakni sebesar Rp13,5 triliun. Dengan kontrak baru Rp16,5 triliun dan kontrak *carry over* tahun lalu sekitar Rp16 triliun, maka tahun ini diperkirakan *order book* mencapai Rp32,5 triliun.

**Wijaya Karya (WIKA)** memproyeksikan pengoperasian 4 pembangkit listrik akan berkontribusi 10% terhadap target laba bersih perseroan tahun 2012 yang diperkirakan mencapai Rp 430 miliar. Keempat pembangkit tersebut adalah pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) Pesanggaran, Bali dengan kapasitas 3x18 megawatt, PLTD Ambon 25 megawatt, Pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) Borang di Sumatera Selatan berkapasitas 60 megawatt dan PLTG Rengat, Riau berkapasitas 20 megawatt. Wijaya Karya memproyeksikan kebutuhan investasi PLTG Borang Rp 800 miliar.

**Total Bangun Persada (TOTL)** memproyeksikan tambahan laba bersih sebesar Rp 20 miliar-Rp 25 miliar dari sektor subsidiary pada tahun 2012. Laba bersih perusahaan diperkirakan dapat mencapai Rp 175 miliar pada akhir 2012, dari target awal sebesar Rp 150 miliar.

Anak usaha **Humpuss Intermoda Transportasi (HITS)**, Humpuss Sea Transport Pte Ltd (HST) harus menghadapi keputusan pailit dari majelis hakim pengadilan tinggi Singapura. Gugatan kepailitan ini diajukan Linsen International Limited melalui kuasa hukumnya TSMT Law Corporation pada pengadilan tinggi Singapura. Saat ini sedang dalam tahap pengkajian untuk dampak dari keputusan ini terhadap pendapatan konsolidasi HITS sebagai induk usaha.

**AKR Corporindo (AKRA)** akan membangun 4-5 terminal BBM dengan investasi USD 100 juta tahun ini di Sulawesi dan Kalimantan. Dana pembangunan ini berasal dari belanja modal tahun ini yang sebesar Rp 1,3 triliun. Selain membangun terminal, perseroan juga akan membeli 3 kapal baru jenis self propelled oil

barge (SPOB) dimana dana yang dibutuhkan sekitar USD 5-6 juta. Kapal ini akan digunakan untuk mengangkut BBM di Sulawesi dan Kalimantan.

**Mitrabahtera Segara Abadi (MBSS)** membeli sebesar 60% saham perusahaan pelayaran, Usama Adhi Sejahtera (UAS). MBSS membeli 60% saham baru yang dikeluarkan UAS senilai Rp 210 juta. Perseroan berencana menambah 3 barge fleets tahun ini. MBSS menyiapkan belanja modal untuk membeli 3 kapal tersebut sebesar USD 14 juta.

**Garuda Indonesia (GIAA)** membatalkan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham tahun ini. Sebab, perseroan masih membutuhkan banyak dana untuk menjaga dan meningkatkan arus kas. Pembatalan rencana tersebut juga dipengaruhi oleh kenaikan harga saham perseroan. Tahun ini, GIAA membutuhkan dana Rp 5,27 triliun untuk membiayai belanja modal dan ekspansi armada.

**Garuda Indonesia (GIAA)** menargetkan dapat menyelesaikan proses spin off Citilink, unit bisnis yang melayani segmen low cost carrier, pada akhir kuartal I 2012. Citilink berencana melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) pada tahun 2014 dengan tujuan memperkuat struktur permodalan setelah lepas dari Garuda.

**Garuda Indonesia (GIAA)** berencana mencari pinjaman sebesar USD 200 juta. Dana tersebut dibutuhkan perseroan untuk membiayai kekurangan uang pengadaan armada mulai tahun 2012-2016 untuk ditambah. Garuda akan mendatangkan 23 pesawat di tahun 2012 yang pendanaannya sudah dibayarkan.

**Garuda Indonesia (GIAA)** mengundang calon penasihat keuangan dan lembaga penunjang pelepasan saham perdana anak usahanya Aero Catering Services bulan depan. GIAA memperkirakan IPO anak usaha penyediaan *catering* penerbangan komersial itu baru dapat dilakukan awal tahun depan.

Pemerintah menunda kenaikan tarif tol milik **PT Bakrie Toll Road** untuk ruas Kanci-Pejagan dari seharusnya pada 25 Januari 2012, karena masih banyak lubang. Pemerintah melalui BPJT akan mengevaluasi terlebih dahulu standar pelayanan minimum (SPM) dari ruas jalan tol dalam menentukan kenaikan tarif tol.

**Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA)** berencana ekspansi bisnis terpadu beras di Kalimantan Timur senilai Rp 200 miliar - Rp 300 miliar. Ekspansi tersebut ditujukan untuk mendorong penjualan perseroan dari segmen beras.

**Sierad Produce (SIPD)** menyiapkan dana investasi Rp 500 miliar untuk ekspansi usaha pada tahun 2012. Investasi dalam bentuk melanjutkan pembangunan kandang pembibitan ayam (*breeding farm*), pabrik penetasan telur (*hatchery*), peternakan ayam komersial (*commercial farm*), rumah potong ayam, dan perluasan gerai penjualan ayam ritel BelMart.

**Bank Negara Indonesia (BBNI)** tetap ingin mengakuisisi Bahana Securities. Proses akuisisi ini dilakukan melalui pertukaran saham atau *recap bond swap* dengan obligasi rekapitulasi yang saat ini dimiliki BBNI. Nantinya, Bahana Securities akan diprediksikan untuk memperkuat lini usaha BBNI di sektor sekuritas yang sebelumnya dijalankan melalui anak usaha, yaitu BNI Securities. Selain membidik Bahana Securities, perseroan saat

ini cukup serius mempertimbangkan kemungkinan pengembangan perusahaan melalui jalan anorganik, yaitu penambahan lini bisnis lewat akuisisi. BBNI juga ingin menambah (aset perusahaan) lewat akuisisi bank. Dalam hal ini, perseroan membidik bank-bank yang fokus ke UKM, karena selama ini kami belum banyak masuk ke sektor itu.

**Bank Negara Indonesia (BBNI)** memberikan fasilitas pinjaman Rp 4,36 triliun kepada **PT Waskita Karya** (Persero) untuk membiayai proyek. Fasilitas pinjaman terdiri dari kredit modal kerja (KMK) Rp 1 triliun, penerbitan garansi bank sebagai penjaminan pelaksanaan proyek sebesar Rp 3 triliun, dan penerbitan *letter of credit* (L/C) untuk impor barang-barang modal USD 40 juta (sekitar Rp 360 miliar). Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan mendukung pelaksanaan sisa proyek tahun 2011 dan proyek kontrak baru tahun 2012. BNI dan PT Waskita Karya juga bekerjasama untuk pemberian *supply chain financing* kepada supplier atau subkontraktor dengan plafon Rp 200 miliar. Untuk tahap pertama, fasilitas *supply chain financing* akan disalurkan kepada 30 supplier/subkontraktor utama dari Waskita Karya.

Yawadwipa Companies, perusahaan pengelola investasi swasta berencana mengakuisisi saham **Bank Mutiara** (BCIC) milik pemerintah Indonesia. Nilai transaksinya mencapai USD 750 juta. Yawadwipa berniat menggalang dana sekitar USD 1 miliar melalui produk bernama Java Fund.

**Bank Jabar Banten** (BJBR) berencana menyalurkan kredit properti senilai Rp 200 miliar di Jawa Timur sepanjang tahun ini. Untuk mencapai target tersebut, perseroan melakukan kerja sama dengan sejumlah pengembang, salah satunya Grup Pakuwon.

**Bank Ekonomi Raharja** (BAEK) menyiapkan belanja modal sebesar USD 32 juta untuk proses pengembangan sistem keuangan dengan target realisasi pada akhir triwulan I 2012. Belanja modal itu digunakan untuk pengembangan sistem baru yang terintegrasi. Pengembangan dilakukan dengan induk usaha HSBC Holdings Plc.

**Media Nusantara Citra** (MNCN) mencatat kenaikan laba usaha tahun 2011 sebesar 34% menjadi Rp 1,6 triliun dari Rp 1,2 triliun di 2010. Beban usaha perusahaan naik 3% karena efisiensi pada beban langsung.

RUPSLB **Surya Intrindo Makmur (SIMM)** melaksanakan RUPSLB pada 21 Februari dengan agenda : 1) menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD/non-preemptive rights). 2) melunasi utang Rp 110 miliar kepada salah satu pemiliknya. Pelunasan utang akan dilakukan emiten kepada **PT Inovasi Abadi Investindo** melalui skema konversi saham. 3) menyuntikkan modal Rp 10,26 miliar ke **PT Bangun Sarana Jaya**. 4) meluaskan cakupan usaha ke pembangunan dan pertanian.

**Delta Jakarta** (DLTA) menargetkan penjualan tahun 2012 mencapai Rp 1,31 triliun - Rp 1,32 triliun, naik 5%-6% dibanding proyeksi 2011 sebesar Rp 1,25 triliun. Peningkatan penjualan tersebut mengikuti proyeksi pertumbuhan pasar bir di Indonesia tahun 2012.

**Voksel Electric** (VOKS) telah melakukan transaksi atau crossing saham di pasar negosiasi sebanyak 67.068.276 atau 8,07% di harga Rp 1.120/lembar. Proses transaksi tersebut dilakukan 3 pemegang saham perseroan seperti Brightview Investment Holding LM dengan jumlah transaksi sebesar 19.563.448 saham, Glory Capital Limited dengan transaksi 12.504.828 lembar, Pacific Resources Asset Incorporated dengan jumlah transaksi sebesar

35.000.000 saham. Ke-3 pemegang saham tersebut melakukan transaksi saham untuk menyesuaikan dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham diwajibkan membuka sub-rekening dana di Indonesia.

RUPSLB **Smartfren Telecom** (FREN) ditunda sementara sambil menunggu persetujuan Bapepam-LK untuk penyelenggaraan RUPSLB dengan agenda meminta persetujuan penerbitan saham baru (rights issue).

**Citra Tubindo** (CTBN) membukukan pendapatan belum audit tahun 2011 sebesar USD 250 juta, naik dibandingkan periode sama tahun sebelumnya USD 214 juta. Kenaikan pendapatan ditopang peningkatan kontrak yang dibukukan perseroan sepanjang 2011. Sedangkan pendapatan tahun ini diprediksi naik sebesar 3% dibandingkan realisasi tahun lalu. Sedangkan realisasi laba bersih diperkirakan mencapai USD 25 juta atau bertumbuh sebesar 35,9% dibanding perolehan tahun 2010 yang mencapai USD 18,4 juta.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menargetkan rights issue **Kimia Farma** (KAEF) dapat dilakukan pada Juni 2012. Target rights issue ini dibuat agar proses penggabungan BUMN farmasi dapat terlaksana tahun 2012.

**Inovisi Infracom** (INVS) membukukan pendapatan Rp503 miliar, naik 52,1% dari tahun lalu sebesar Rp330,5 miliar. Laba bersih perseroan naik 220,2% menjadi Rp379 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp124,5 miliar. Selain karena penjualan, kenaikan laba bersih didorong oleh pendapatan yang berasal dari penjualan anak usahanya, Smart Checker. Tahun ini, perseroan menargetkan laba bersih mencapai Rp400 miliar.

**PT Waskita Karya (Persero)** menargetkan perolehan dana segar sebesar Rp 1 triliun dari pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO) yang direncanakan pada kuartal I 2013 dengan melepas saham sebanyak 35%. Dana hasil IPO itu akan digunakan untuk melunasi utang dari **PT Perusahaan Pengelola Aset** sebesar USD 475 juta atau sekitar Rp 4,26 triliun.

**Perkebunan Nusantara** (PTPN) VII tetap mempersiapkan diri untuk melepas saham perdana tahun ini, meski tengah menjalani proses pembentukan induk usaha BUMN perkebunan.

Badan Pengatur Jalan Tol memastikan proyek **tol Semarang-Solo ruas Bawen-Solo** akan mendapatkan dana pendampingan pemerintah atau viability gap fund (VGF) menyusul persetujuan Kementerian Keuangan untuk memasukkan dana tersebut dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2012.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat **pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2011 mencapai 6,5% yoy**. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor perdagangan serta telekomunikasi. Sumbangan pertumbuhan ekonomi di 2011 adalah dari ekspor sebesar 13,6%, lalu diikuti impor 13,3%, investasi 8,8%, konsumsi rumah tangga 4,7%, dan belanja anggaran pemerintah 3,2%.

*\*Dilolah dari berbagai sumber*

# Market Data

PT Valbury Asia Securities

7 Februari 2012

## COMMODITIES

DESCRIPTION	PRICE (USD)	CHANGE
CRUDE OIL (US\$) / BARREL	96.91	-0.93
NATURAL GAS (US\$) / mmBtu	2.55	0.05
GOLD (US\$) / OUNCE	1720.35	-5.90
NICKEL (US\$) / MT	21695.00	390.00
TIN (US\$) / MT	24500.00	100.00
COAL (NEWC) (US\$) / MT *	118.95	0.15
COAL (RB) (US\$) / MT *	105.72	-1.45
CPO (ROTH) (US\$) / MT	1072.50	22.50
CPO (MYR) / MT	3065.50	-13.00
Rubber (MYR/Kg)	1143.25	7.50
Pulp (BHKP) (US\$) / per ton	669.84	3.52

\* weekly

## DUAL LISTING

DESCRIPTION	PRICE (USD)	PRICE (IDR)	CHANGE (IDR)
TLKM (US)	30	6,840	-139
ISAT (US)	30	6,843	-41
ANTM (GR)	0.16	1,926	12
BLTA (SP)	0.03	195	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

COUNTRY	INDICES	PRICE	CHANGE		PER (X)		PBV (X)		MARKET CAP (USD Bn)
		7-Feb-12	% Day	% YTD	2011E	2012F	2011E	2012F	
USA	DOW JONES INDUS.	12845.13	-0.13	5.14	12.33	11.10	2.47	2.21	3,829.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	2901.99	-0.13	11.39	14.83	12.54	3.33	2.30	4,683.2
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	5892.20	-0.15	5.74	10.45	9.41	1.85	1.43	1,263.8
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2442.23	0.03	5.99	9.56	8.16	1.95	1.33	2,467.2
CHINA	SHENZHEN SE A SH	925.94	0.78	2.10	14.29	11.40	2.73	1.89	1,052.0
HONG KONG	HANG SENG INDEX	20709.94	-0.23	12.34	10.52	9.39	1.74	1.23	1,503.8
<b>INDONESIA</b>	<b>JAKARTA COMPOSITE</b>	<b>3974.79</b>	<b>-1.02</b>	<b>4.00</b>	<b>13.47</b>	<b>11.48</b>	<b>4.00</b>	<b>2.44</b>	<b>387.4</b>
JAPAN	NIKKEI 225	8929.20	1.10	5.60	20.28	13.91	1.18	1.06	2,280.9
MALAYSIA	KLCI	1538.77	0.11	0.53	14.33	12.95	2.44	1.93	266.2
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	2940.10	0.76	11.10	13.68	12.23	1.64	1.25	384.5

Pages | 4 of 12

## FOREIGN EXCHANGE

DESCRIPTION	RATE (IDR)	CHANGE	DESCRIPTION	RATE (USD)	CHANGE
USD/IDR	8,988.75	5.75	1000 IDR/ USD	0.11	-0.0001
EUR/IDR	11,741.33	-67.20	EUR / USD	1.31	-0.0010
JPY/IDR	117.21	-0.56	JPY / USD	76.56	0.0110
SGD/IDR	7,208.65	-1.29	SGD / USD	1.25	0.0002
AUD/IDR	9,622.68	6.19	AUD / USD	1.07	-0.0003
GBP/IDR	14,165.14	-46.57	GBP / USD	1.58	-0.0005
CNY/IDR	1,423.94	-1.19	GBP / USD	6.31	0.0097
MYR/IDR	2,977.89	-0.16	MYR / USD	3.02	-0.0005
KRW/IDR	8.01	-0.01	100 KRW / USD	11.22	0.0105

## CENTRAL BANK RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
FED Rate (%)	US	0.25
BI Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	1.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	6.56

## INTERBANK LENDING RATE

DESCRIPTION	COUNTRY	RATE (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.32
LIBOR (GBP)	England	0.76
SIBOR (USD)	Singapore	0.26
D TIBOR (YEN)	Japan	0.18
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.18
SHIBOR (RENMINBI)	China	5.00

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS**

DESCRIPTION	JAN'12	DEC'11
Inflation YTD %	0.76	3.79
Inflation YOY %	3.65	3.79
Inflation MOM %	0.76	0.57
Foreign Reserve (USD Bn)	110.12	110.12
GDP (IDR Bn)	1,923,568	1,923,568

**SBI**

DESCRIPTION	RATE (%)
SBI (1M)	6.26
SBI (3M)	6.37
SBI (6M)	6.08

**BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR**

DATE	AGENDA	EXPECTATION
07 Feb	Indonesia Consumer Confidence Index	--
07 Feb	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Feb	Indonesia Net Foreign Assets	Turun menjadi 6.45% dari 6.54%
08 Feb*	US Consumer Credit	Turun menjadi \$7.0 Bn dari \$20.37Bn
09 Feb*	US Wholesale Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.1%
09 Feb*	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 370 ribu dari 367ribu
10 Feb*	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$48.5 bn dari \$47.8 Bn

Ket: (\*) US time (^) Tentative

**LEADING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
PGAS IJ	3400	2.26	2.08
EMTK IJ	4300	4.88	1.29
BMTR IJ	1220	6.09	1.11
MNCN IJ	1610	3.87	0.95
AALI IJ	21950	2.09	0.81
ADRO IJ	1940	1.04	0.73
INVS IJ	6150	3.36	0.59
SIMP IJ	1370	2.24	0.54
LPKR IJ	720	2.86	0.53
LSIP IJ	2500	2.04	0.39

**LAGGING MOVERS**

STOCK	PRICE	CHANGE (%)	INDEX pt
ASII IJ	77000	-2.22	-8.12
UNTR IJ	28000	-4.27	-5.34
BBRI IJ	7000	-2.10	-4.20
BMRI IJ	6400	-2.29	-3.97
BBNI IJ	3425	-4.20	-3.17
GGRM IJ	57950	-2.03	-2.65
UNVR IJ	19600	-1.51	-2.62
TLKM IJ	6800	-1.45	-2.31
INTP IJ	16650	-2.63	-1.90
BUMI IJ	2525	-2.88	-1.79

Pages | 5 of 12

**UPCOMING IPO'S**

COMPANY	BUSINESS	IPO PRICE (IDR)	ISSUED SHARES (Mn)	OFFERING DATE	LISTING	UNDERWRITER

# Corporate Info

PT Valbury Asia Securities

7 Februari 2012

## DIVIDEND

STOCK	DPS (IDR)	STATUS	CUM DATE	EX DATE	RECORDING	PAYMENT
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

STOCK	ACTION	RATIO	EXC. PRICE (IDR)	CUM DATE	EX DATE	TRADING PERIOD
BIPP	Tender Offer	--	51	--	--	03 Feb – 02 Mar'12
BCIP	Rights Issue	10:67	250	31-Jan-12	01-Feb-12	07 Feb - 19 Mar'12
FREN	Rights Issue	1:2	100	13-Feb-12	14-Feb-12	20 Feb – 24 Feb'12
KIAS	Rights Issue	5:4	123-135	23-Feb-12	24-Feb-12	01 Mar – 07 Mar'12

## GENERAL MEETING

EMITEN	AGM/EGM	DATE	AGENDA
GDYR	RUPSLB	09-Feb-12	
KIAS	RUPSLB	16-Feb-12	
BCIP	RUPSLB	16-Feb-12	
INCO	RUPSLB	17-Feb-12	
SIMM	RUPSLB	21-Feb-12	
HITS	RUPST	23-Feb-12	
BIPI	RUPST	29-Feb-12	
PGAS	RUPSLB	02-Mar-12	

Pages | 6 of 12

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

# Technical Analysis

these recommendations based on technical and only intended for one day trading  
7 Februari 2012

PT Valbury Asia Securities

## LSIP

TRADING BUY

<b>S1</b>	2450	<b>R1</b>	2550
-----------	------	-----------	------

<b>S2</b>	2350	<b>R2</b>	2650
-----------	------	-----------	------

**Closing Price** 2500

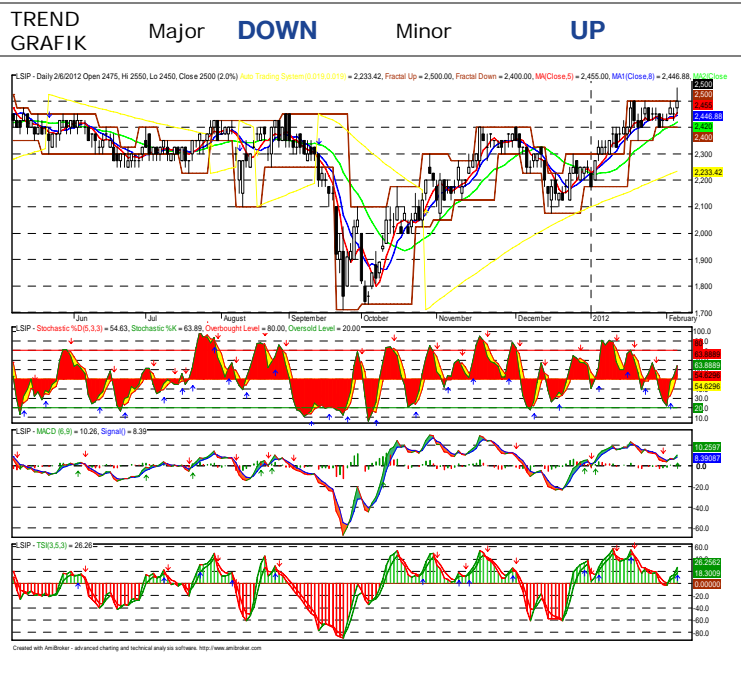
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart menunjukkan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area neutral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp2475 – Rp2650
- Entry Rp2500, take Profit Rp2650

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.6	Positif
MACD	+10.3	Positif
True Strength Index (TSI)	+26.3	Positif
Bollinger Band (Mid)	2420	Positif
MA5	2455	Positif



## MEDC

TRADING BUY

<b>S1</b>	2250	<b>R1</b>	2350
-----------	------	-----------	------

<b>S2</b>	2150	<b>R2</b>	2450
-----------	------	-----------	------

**Closing Price** 2300

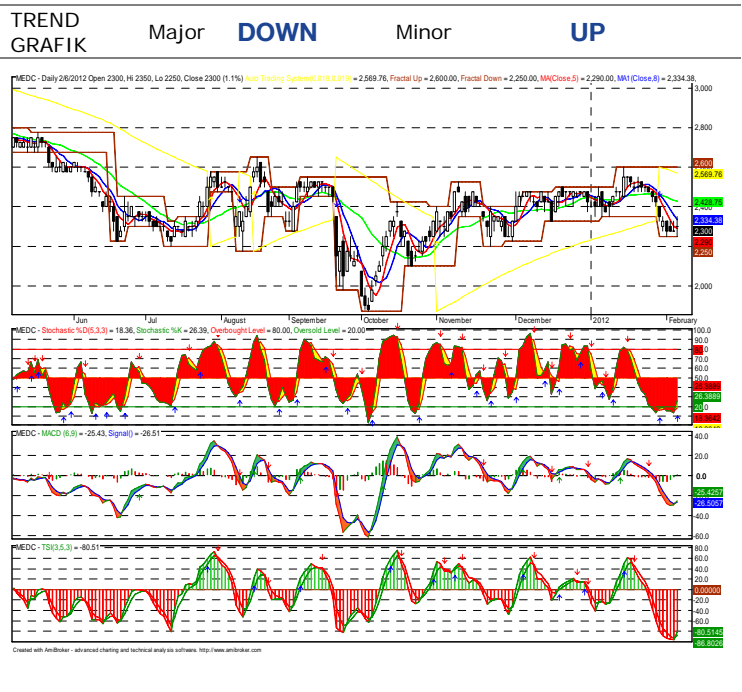
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasikan sinyal positif
- RSI indikasi uptrend dalam area jenuh jual
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp2275 – Rp2450
- Entry Rp2300, take Profit Rp2450

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	18.4	Positif
MACD	-25.4	Positif
True Strength Index (TSI)	-80.5	Positif
Bollinger Band (Mid)	2428	Negatif
MA5	2290	Positif



# KLBF

## TRADING BUY

<b>S1</b>	3550	<b>R1</b>	3660
-----------	------	-----------	------

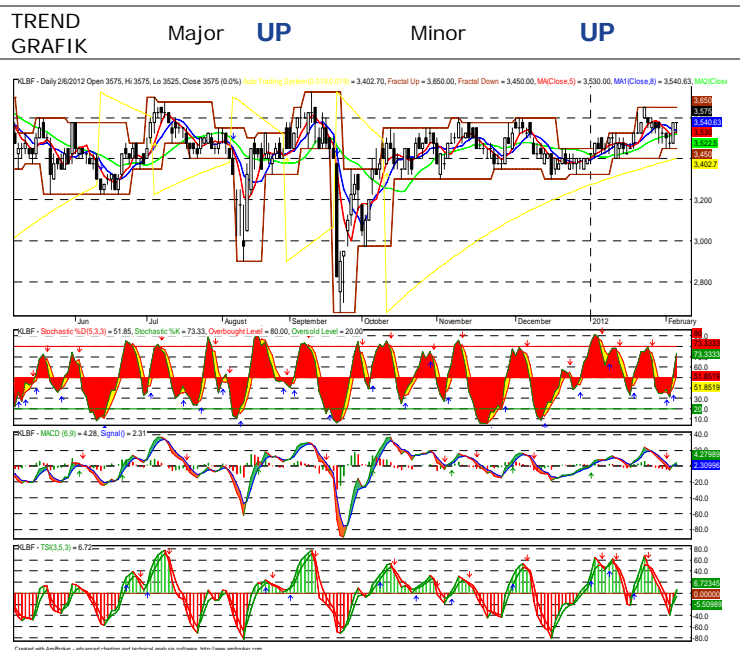
<b>S2</b>	3450	<b>R2</b>	3700
-----------	------	-----------	------

<b>Closing Price</b>	3575
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart menunjukkan sinyal positif
  - RSI indikasi uptrend dalam area neutral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp3550 – Rp3700
  - Entry Rp3575, take profit Rp3675

INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.9	Positif
MACD	+4.3	Positif
True Strength Index (TSI)	+6.7	Positif
Bollinger Band (Mid)	3522	Positif
MA5	3530	Positif



# PGAS

## TRADING BUY

<b>S1</b>	3350	<b>R1</b>	3450
-----------	------	-----------	------

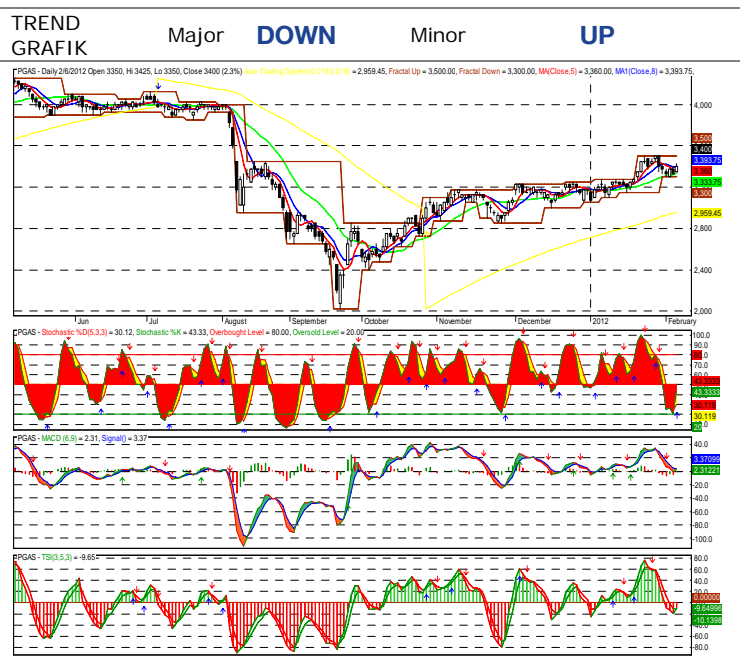
<b>S2</b>	3275	<b>R2</b>	3525
-----------	------	-----------	------

<b>Closing Price</b>	3400
----------------------	------

- Ulasan**
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart mengindikasikan trend positif
  - RSI sinyal uptrend dalam area neutral
  - Harga saham berada di area upper band

- Prediksi**
- Trading range Rp3375 – Rp3525
  - Entry Rp3400, take profit Rp3500

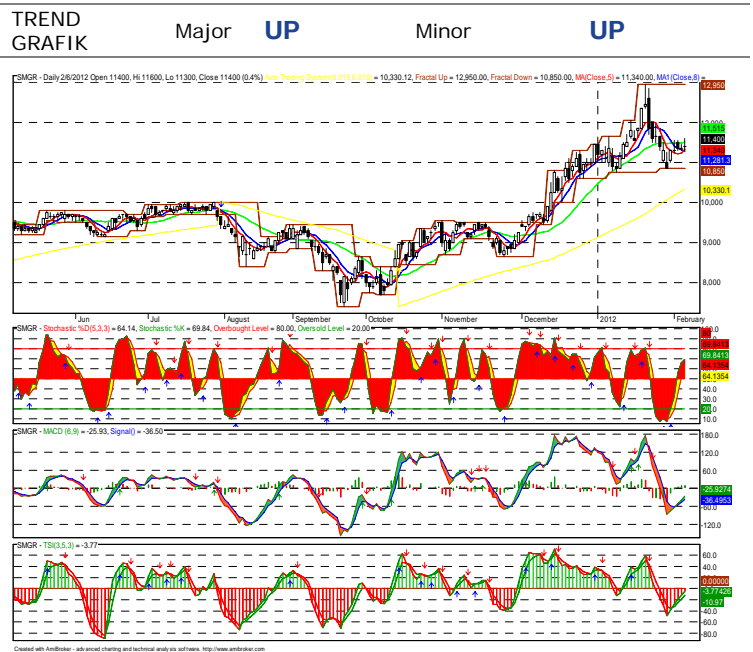
INDIKATOR	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.1	positif
MACD	+2.3	positif
True Strength Index (TSI)	-9.6	Positif
Bollinger Band (Mid)	3333	Positif
Ma5	3360	Positif



# SMGR

## TRADING BUY

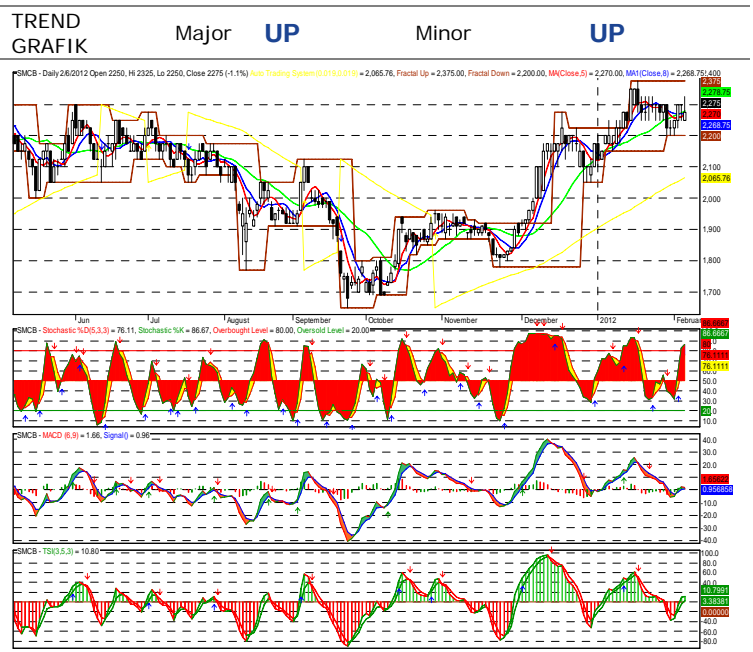
<b>S1</b>	11250	<b>R1</b>	11550
<b>S2</b>	10950	<b>R2</b>	11850
<b>Closing Price</b>	11400		
<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart menunjukan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area neutral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>		
<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp11300 – Rp11850</li> <li>• Entry Rp11400, take Profit Rp11850</li> </ul>		
<b>INDIKATOR</b>	<b>Posisi</b>	<b>Sinyal</b>	
Stochastics	64.1	Positif	
MACD	-25.9	Positif	
True Strength Index (TSI)	-3.8	Positif	
Bollinger Band (Mid)	11515	Negatif	
MA5	11340	Positif	



# SMCB

## TRADING BUY

<b>S1</b>	2250	<b>R1</b>	2325
<b>S2</b>	2175	<b>R2</b>	2400
<b>Closing Price</b>	2275		
<b>Ulasan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasikan sinyal positif</li> <li>• RSI indikasi uptrend dalam area neutral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>		
<b>Prediksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp2250– Rp2400</li> <li>• Entry Rp2275, take Profit Rp2400</li> </ul>		
<b>INDIKATOR</b>	<b>Posisi</b>	<b>Sinyal</b>	
Stochastics	76.1	Positif	
MACD	+1.7	Positif	
True Strength Index (TSI)	+10.8	Positif	
Bollinger Band (Mid)	2278	Negatif	
MA5	2270	positif	



# Trading View

PT Valbury Asia Securities

7 Februari 2012

*these recommendations based on technical and only intended for one day trading*

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06/02/12	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc *	MA5*	High	Low
<b>AGRICULTURE</b>													
AALI	Trading Sell	21950	21950	21550	20850	21550	22250	22950	Positif	Positif	Positif	22550	20300
LSIP	Trading Buy	2500	2500	2650	2350	2450	2550	2650	Positif	Negatif	Positif	2500	2125
SGRO	Trading Buy	3325	3325	3475	3175	3275	3375	3475	Positif	Positif	Positif	3300	2925
<b>MINING</b>													
BUMI	Trading Sell	2525	2525	2350	2350	2475	2600	2725	Negatif	Negatif	Negatif	2625	2075
PTBA	Trading Sell	20300	20300	18950	18950	19850	20750	21650	Negatif	Negatif	Positif	20600	16450
ADRO	Trading Sell	1940	1940	1900	1870	1920	1970	2020	Positif	Negatif	Positif	1980	1740
MEDC	Trading Buy	2300	2300	2450	2150	2250	2350	2450	Positif	Positif	Positif	2600	2250
INCO	Trading Sell	4000	4000	3850	3850	3950	4050	4150	Negatif	Negatif	Positif	4050	3025
ANTM	Trading Buy	1930	1930	1990	1870	1910	1950	1990	Positif	Positif	Positif	1930	1590
TINS	Trading Sell	1910	1910	1840	1840	1890	1940	1990	Negatif	Negatif	Positif	1920	1650
<b>BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS</b>													
SMGR	Trading Buy	11400	11400	11850	10950	11250	11550	11850	Positif	Positif	Positif	12950	10600
INTP	Trading Sell	16650	16650	15900	15900	16450	17000	17550	Negatif	Negatif	Negatif	19050	16500
SMCB	Trading Buy	2275	2275	2400	2175	2250	2325	2400	Positif	Negatif	Positif	2375	2050
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>													
ASII	Trading Sell	77000	77000	74050	74050	76250	78450	80650	Negatif	Negatif	Negatif	79650	71800
GJTL	Trading Sell	2750	2750	2575	2575	2700	2825	2950	Negatif	Positif	Negatif	3100	2775
<b>CONSUMER GOODS INDUSTRY</b>													
INDF	Trading Sell	4850	4850	4650	4650	4792	4950	5100	Negatif	Negatif	Negatif	4975	4550
GGRM	Trading Sell	57950	57950	54500	54500	56950	59400	61850	Positif	Negatif	Negatif	63550	55400
UNVR	Trading Sell	19600	19600	18400	18400	19200	20000	20800	Negatif	Negatif	Negatif	24450	17950
KLBF	Trading Buy	3575	3575	3675	3450	3550	3660	3700	Positif	Positif	Positif	3650	3325
<b>PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION</b>													
BSDE	Trading Sell	1100	1100	1030	1030	1100	1130	1183	Negatif	Negatif	Negatif	1160	920
ELTY	Trading Sell	131	131	119	119	128	137	146	Negatif	Negatif	Negatif	147	116
WIKA	Trading Sell	690	690	630	630	670	710	750	Negatif	Negatif	Negatif	730	580
ADHI	Trading Sell	710	710	710	680	700	720	740	Negatif	Negatif	Positif	720	530
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITIES &amp; TRANSPORTATION</b>													
PGAS	Trading Buy	3400	3400	3500	3275	3350	3450	3525	Negatif	Positif	Positif	3500	3050
JSMR	Trading Sell	4425	4425	4300	4300	4500	4500	4600	Positif	Negatif	Negatif	4575	4075
ISAT	Trading Buy	5450	5450	5600	5300	5500	5500	5600	Positif	Positif	Positif	5950	5150
TLKM	Trading Sell	6800	6800	6600	6600	6750	6900	7050	Negatif	Negatif	Negatif	7200	6700
BLTA	Trading Sell	196	196	192	192	195	198	205	Negatif	Negatif	Negatif	205	188
<b>FINANCE</b>													
BMRI	Trading Sell	6400	6400	6050	6050	6300	6550	6800	Negatif	Negatif	Negatif	7150	6500
BBRI	Trading Sell	7000	7000	6500	6500	6850	7200	7550	Positif	Negatif	Negatif	7250	6600
BBNI	Trading Sell	3425	3425	3225	3225	3375	3500	3675	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3500
BBCA	Trading Buy	8050	8050	8200	7900	8000	8100	8200	Positif	Negatif	Positif	8250	7850
BDMN	Trading Buy	4800	4800	5000	4600	4750	4850	5000	Positif	Positif	Positif	4950	4050
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>													
UNTR	Trading Sell	28000	28000	25500	25500	27350	29200	31050	Negatif	Negatif	Negatif	29900	24750
MPPA	Trading Buy	930	930	970	910	930	950	970	Positif	Negatif	Positif	960	910

Support and resistance for short term only by using;

Description:

- ▶ Pivot Point, and/or
- ▶ Standard deviation (risk level)

- ▶ \*) Stochastics

Pages | 10 of 12

**Disclaimer:** This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

**RESEARCH TEAM**

VP Research & Analysis	Nico Omer Jonckheere	
Head of Research	Alfiansyah	Alfiansyah@valbury.com
Research Analyst	Reny Susanti	reny.susanti@valbury.com
	Michael Handisurya	michael.handisurya@valbury.com
	Budi Rustanto	budi.rustanto@valbury.com
	Winny Rahardja	winny.rahardja@valbury.com
Research Support	Selly Handayani	selly.handayani@valbury.com

**PT. VALBURY ASIA SECURITIES (Member of Indonesia Stock Exchange)**  
**Menara Karya bldg 10th Floor.** Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950  
 Telp : +6221- 255 33 600 (H), Fax : +6221- 255 33 662, E-mail : [valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)  
[www.vas.co.id](http://www.vas.co.id)

**BRANCH OFFICES**

**JAWA**

**JAKARTA** , Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2, Jakarta 14450, (021) 669-2119  
**JAKARTA** , Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32 C, Puri Indah, Jakarta Barat. (021) 5835 6938  
**JAKARTA** , Komplek Rukan Kelapa Gading Square, Blok D No. 028, Kelapa Gading, (021) 4586-7377,  
**JAKARTA** , Gedung Niaga Mediterania (GNM), Blok M8L Pantai Indah Kapuk ,(021) 5596-4533  
**SURABAYA**, Menara Mandiri, Lantai 7, Jl. Basuki Rakhmat No. 8A - 12A, (031) 295-5788  
**MALANG**, Jl. Pahlawan Trip No. 7, (0341) 585-888  
**BANDUNG**, Jl. Diponegoro No. 40, Bandung, (022) 872-55800  
**SEMARANG**, Candi Plaza Building, Lantai Dasar, Jl. Sultan Agung No. 90-90A(024) 850-1122  
**YOYAKARTA**, Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, (0274) 623-111  
**SOLO**, Jl.Slamet Riyadi No.88, Solo, (0271) 632-888

**BALI**

**DENPASAR**, Komplek Teuku Umar Indah Blok 7, Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar – Bali 80114 (0361) 225-229

**SUMATERA**

**MEDAN**, Gedung Uniplaza Lt. 3, East Tower, Jl. M. T. Haryono No. A1, (061) 455-4635  
**PADANG**, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Petak 5 (0751) 841-888  
**PEKANBARU**, Jl. Tuanku Tambusai Komplek CNN Blok A No. 3 (0761) 839-393 (0761) 839-313

**KALIMANTAN**

**PONTIANAK**, Jl. Tanjungpura No. 261, Pontianak (0561) 733-299, (0561) 735-468  
**BANJARMASIN**, Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 218D, KM 3.5, (0511) 326-5918

**VAS GALERY**

- **JAKARTA** : Universitas Mercu Buana
- **BANDUNG** : Universitas Sangga Buana (USB) YPKP
- **YOYAKARTA** : Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY)
- **YOYAKARTA** : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UJY)
- **BANJARMASIN** : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM)
- **PEKANBARU** : Politeknik Caltex Riau
- **PADANG** : Universitas Negeri Padang
- **MENADO** : Universitas Klabat

**MUTUAL FUND PRODUCT**

MONEY MARKET	MIXED	FIXED INCOME	EQUITY
-	<b>VALBURY INKLUSI</b>	-	-